Jermal
Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

e-ISSN 2721-530X
Vol. 2 No. 1 2021

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 BINTAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Legi Elfitra, Isnaini Leo Shanty, Astuti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji
Pos-el: legi_elfitra@umrah.ac.id

Publikasi: 31/08/2021
DOI: 0.31629/jermal.v2i1.3750

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajara 2020/2021 yang berjumlah 160 dengan sampel 62 orang siswa dari lima kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis, yaitu tes menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukan nilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 pada aspek isi adalah 85,77 dengan predikat "Baik", pada aspek struktur adalah 69,33 dengan predikat "Cukup", pada aspek kaidah kebahasaan dalam penggunaan konjungsi adalah 28,44 dengan predikat "Kurang Sekali", pada aspek penggunaan kata benda adalah 92,44 dengan predikat "Sangat Baik", dan pada aspek penggunaan istilah-istilah teknis atau peristilahan adalah 35,11 dengan predikat "Kurang Sekali". Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah menengah pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada predikat "Cukup" dengan nilai rata-rata 67,88.

Kata Kunci : kemampuan, menulis, teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum dengan pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 ini juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemampaun berbahasanyapun dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dari kompetensi pengetahuan tentang teks, kaidah dan konteks teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulisan lisan baik terencana maupun secara spontan dan bermuara pada pembentukan sikap kesatuan berbahasa (Mendikbud, 2014). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII terdapat pelajaran mengenai bermacam-macam teks. Salah satunya adalah teks eksplanasi, yang terdapat pada Kompetensi Inti: Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar: 4.10

Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Teks eksplanasi menurut Kosasih (2017: 129) adalah "Teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu." Teks eksplanasi dibuat untuk menjelaskan proses tentang mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi disekitar manusia. Pertanyaan mengapa membutuhkan jawaban berupa penjelasan proses sebab-akibat, sedangkan pertanyaan bagaimana membutuhkan jawaban berupa deskripsi yang berisi sebuah pemaparan ataupun sebuah bentuk penggambaran dari suatu kejadian.

Teks eksplanasi juga dibentuk dari beberapa struktur yaitu identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan. Kegiatan menulis teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang berbeda dengan teks lain. kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu menggunakan konjungsi kausalitas (sebab-akibat), menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan kelas VIII, bahwa dalam materi menulis teks eksplanasi siswa kurang memahami langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan melihat isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Faktor lain yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya, kurangnya memahami materi teks eksplanasi, dan kesulitan menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan sebagai lokasi penelitian untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Menurut Dalman (2016:5), "Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.Dalam hal ini, menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreatifitas penulisnya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif,tidak monoton dan tidak terpusat pada suatu pemecahan masalah saja. Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan secara kreatif sesuai dengan tujuan dan sasaran tulisannya." Dalman (2016:5) menyatakan bahwa, "Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah suatu proses mengkait-kaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.Menulis tidak ubahnya denganmelukis. Penulis memilikibanyak gagasan dalam menuliskannya. Kendatipun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang dihasilkan itu sangat tergantung kepada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan. Banyak orang mempunyai ide-ide bagus di benaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi, atau

membaca. Akan tetapi, begitu ide tersebut dilaporkan secara tertulis, laporan itu akan terasa amat seringkurang menggigit, dan membosankan. Fokus tulisannya tidak jelas, gaya bahasa yang digunakan monoton, pilihan katanya (diksi) kurang tepat dan tidak mengena sasaran, serta variasi kata dan kalimatnya kering."

Berdasarkan penjelasan diatas menulis merupakan suatu proses yang kreatif, yang dalam prosesnya akan menggunakan kedua belah otak. Proses tersebut untuk mendorong seorang penulis agar berpikir secara sistematis, kreatif, dan logis agar dapat dipahami.Menulis juga suatu proses mengkait-kaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami.

Menurut Kosasih (2017:129), "Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi dapat ditemukan pada bacaan-bacaan yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya. Mungkin juga pada proses yang berkenaan dengan tubuh manusia." Jhon Barwick dalam Djatmika dan Isnanto (2018:4) menyatakan bahwa,"Teks Eksplanasi merupakan teks yang dibuat untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi. Dalam teks eksplanasi pembaca akan dapat mengetahui penjelasan dan gambaran tentang terjadinya sebuah proses. Teks eksplanasi tidak menekankan pada penjelasan tentang suatu hal atau benda. Teks eksplanasi lebih menekankan pada proses-proses yang dialami atau terjadi pada sebuah fenomena". Setiyaningsih (2014:137-138) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan hubungan antara logika dan peristiwa. Teks eksplanasi juga dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa sederhana sederhana yang terjadi di sekitar manusia. Agar dapat menulis eksplanasi, seseorang harus mengetahui seluk-beluk teks eksplanasi lebih dalam. Teks eksplanasi ditulis untuk berbagai tujuan. Teks eksplanasi sering ditulis untuk menjelaskan fenomena alam. Selain menjelaskan fenomena alam, teks eksplanasi juga bertujuan menjelaskan fenomena sosial."

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan peristiwa atauproses-proses terjadinya sesuatu.Teks eksplanasi tidak menekankan pada penjelasan tentang suatu hal atau benda. Teks eksplanasi lebih menekankan pada proses-proses yang dialami atau terjadi pada sebuah fenomena.Teks eksplanasi sering ditulis untuk menjelaskan fenomena alam, sosial, atau budaya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Menurut Ibrahim(2015:59),"Penelitian yang menggunakan metode deskriftif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memafarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apaadanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan." Menurut Sugiyono (2016:2), "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan*." Penelitian deskriftif adalah pengkajian ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat

penelitian itu dilakukan sehingga dapat diberikan secara sistematis, baik dengan maupun tanpa menguji hipotesis, dan tanpa mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel yang diamati (Malik, 2016:3). Menurut pendapat di atas disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi pada saat penelitian dilakukan, sedangkanmetode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, dan memafarkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes. Tes adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil kerja atau data yang berbentuk tulisan maupun lisan dengan mengikuti aturan-aturan yang telah diberikan. Menurut Majid (2014:37) "Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat." Tes yang digunakan peneliti adalah tes untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII yaitu menggunakan tes unjuk kerja dengan cara menulis sebuah teks eksplanasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021. Nilai akhir yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam pengumpilan data Sugiyono (2014:102). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa berupa teks eksplanasi yang dikerjakan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021. Analisis data merupakan proses menyikapi data, menyusun, memilah dan menelolannya kedalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna (Ibrahim 2015:103). Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisi dari tes yang telah dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) peneliti mengumpulkan seluruh data siswa yang menjadi sampel dari penelitian. 2) Peneliti memeriksa teks eksplanasi siswa melalui aplikasi Plagiarism Checker. 3) Selanjutnya peneliti memeriksa kesesuaian hasil tugas siswa dalam membuat teks eksplanasi. 4) Kemudian peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berdasarkan kriteria penilaian yang dibuat oleh peneliti menggunakan pedoman penskoran berdasarkan aspek yang dinilai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 12 februari 2021 terhadap siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan yang keseluruhan siswanya berjumlah 160 orang yang terdiri dari 61 putra dan 69 putri. Siswa yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 62 orang. Berdasarkan teknik analisis data yang peneliti lakukan diperoleh 45 siswa yang mengerjakan sesuai dengan instrumen penelitian dan tidak melakukan plagiat.

Penelitian ini mendeskripsikan tiga rumusan masalah, yaitu melihat kemampuan menulis isi teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan, melihat kemampuan menulis struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan, dan melihat kemampuan menulis kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan.

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Isi

Berdasarkan hasil analisis lembar kerja siswa, selanjutnya data dimasukan kedalam tabel lalu dianalisis menggunakan rumus untuk menghitung hasil tes siswa, dengan mengubah skor menjadi nilai akhir. Berikut ini gambarankemampuan menulisisi teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diperoleh sebagai berikut: Siswa yang memperoleh nilai (A) 100 berjumlah 35 orang siswa (86-100%). (B) 40 berjumlah 9 orang siswa (<-54%). (C) 0 berjumlah 1orang siswa (<-54%). Jumlah skor keseluruhan yang didapat berdasarkan indikator isi teks eksplanasi adalah 3860. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari indikator penilaian berdasarkan kemampuan menulis isi teks eksplanasisebesar 85,77. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis isi teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori penilaian 85,77 dengan predikat “baik” kategori penilaian pada skala 2, karena berada pada tingkat penguasaan (78-85%).

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021Berdasarkan Indikator Struktur

Berdasarkan hasil analisis lembar kerja siswa, selanjutnya data dimasukan kedalam tabel lalu dianalisis menggunakan rumus untuk menghitung hasil tes siswa, dengan mengubah skor menjadi nilai akhir. Berikut ini gambaran kemampuan menulis struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diperoleh sebagai berikut: Siswa yang memperoleh nilai (A) 100 berjumlah 16 orang siswa (86-100%), (B) 60 berjumlah 18 orang siswa (60-75%). (C) 40 berjumlah 11 orang siswa (<-54%). Jumlah skor keseluruhan yang didapat berdasarkan indikator isi teks eksplanasi adalah 3120. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari indikator penilaian berdasarkan kemampuan menulis struktur teks eksplanasi sebesar 69,33. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori penilaian 69, 33 dengan predikat “Cukup” kategori penilaian pada skala 3, karena berada pada tingkat penguasaan (60-75%).

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 Berdasarkan Indikator Kaidah Kebahasaan dalam Penggunaan Konjungsi

Berdasarkan analisis lembar kerja siswa, selanjutnya data dimasukan kedalam tabel lalu dianalisis menggunakan rumus untuk menghitung hasil tes siswa, dengan mengubah skor menjadi nilai akhir. Berikut ini gambaran kemampuan menulis kaidah kebahasaan dalam penggunaan teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diperoleh sebagai berikut: Siswa yang memperoleh nilai (A) 100 berjumlah 1 (86-100%) (B) 60 berjumlah 6 orang siswa (60-75%). (C) 40 berjumlah 7 orang siswa (<- 54%). (C) 20 berjumlah 27 orang siswa (<-54%). (D) 0 berjumlah 4 orang siswa (<-54%). Jumlah skor keseluruhan yang didapat berdasarkan indikator isi teks eksplanasi adalah 1280. rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari indikator penilaian berdasarkan kemampuan menulis kaidah 72 kebahasaan dalam penggunaan konjungsi sebesar 28,44. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa hasil menulis kaidah kebahasaan dalam penggunaan konjungsiteks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori penilaian 28,44 dengan predikat "Kurang Sekali" kategori penilaian pada skala 5, karena berada pada tingkat penguasaan (<-54%).

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Berdasarkan Indikator Kaidah Kebahasaan dalam Penggunaan Kata Benda yang Merujuk pada Jenis Fenomena

Kemampuan menulis kaidah kebahasaan dalam penggunaan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diperoleh sebagai berikut: Siswa yang memperoleh nilai (A) 100 berjumlah 37 orang siswa (86-100%). (B) 60 berjumlah 7 orang siswa (60-75%). (C) 40 berjumlah 1 orang siswa (<-54%). Jumlah skor keseluruhan yang didapat berdasarkan indikator isi teks eksplanasi adalah 4160. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari indikator penilaian berdasarkan kemampuan menulis kaidah kebahasaan dalam penggunaan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena sebesar 92,44. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa hasil kemampuan menulis kaidah kebahasaan dalam penggunaan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena teks eksplanasi siswa kelas VIII 75 Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori penilaian 92,44dengan predikat "Sangat Baik" kategori penilaian pada skala 1, karena berada pada tingkat penguasaan (86-100%).

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Berdasarkan Indikator Kaidah Kebahasaan dalam Penggunaan Istilah-istilah Teknis atau Peristilahan

Berdasarkan hasil analisis tes lembar kerja siswa, selanjutnya data dimasukan kedalam tabel lalu dianalisis menggunakan rumus untuk menghitung hasil tes siswa, dengan mengubah skor menjadi nilai akhir. Berikut ini gambaran kemampuan menulis kaidah kebahasaan dalam penggunaan istilah-istilah teknis atau peristilahan teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diperoleh sebagai berikut: Siswa yang

memperoleh nilai (A) 100 berjumlah 4 orang siswa (86-100%). (B) 60 berjumlah 9 orang siswa (60-75%). (C) 40 berjumlah 16 orang siswa (<-54%). (D) 0 berjumlah 16 orang siswa (<-54%). rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari indikator penilaian berdasarkan kemampuan menulis kaidah kebahasaan dalam penggunaan istilah-istilah teknis atau peristilahan sebesar 35,11. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis kaidah kebahasaan dalam istilah-istilah teknis atau peristilahan teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori penilaian 35,11dengan predikat "Kurang Sekali" kategori penilaian pada skala 5, karena berada pada tingkat penguasaan (<-54%).

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 Secara Umum

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh menggunakan rumus mengubah skor menjadi nilai yang terlampir pada lampiran 4. Gambaran kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai (A) 85 berjumlah 7 orang siswa (86- 100%), (B) 80 berjumlah 8 orang siswa (78-85%), (C) 75 berjumlah 5 orang siswa (60-75%), (D) 70 berjumlah 6 orang siswa (60-75%), berjumlah 4 orang siswa (60-75%). (F) 60 berjumlah 7 orang siswa (60- 75%). (G) 55 berjumlah 1 orang siswa (55-59%). (H) 50 berjumlah 1 orang siswa (<-54). (I) 45 berjumlah 1 orang siswa (<-54). (J) 40 berjumlah 4 orang siswa (<-54). (K) 35 berjumlah 1 orang siswa (<-54). Berdasarkan nilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII diperoleh nilai rata-rata hitung berada pada klasifikasi 67,88%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 secara umum berada pada predikat "Cukup" kategori penilaian pada skala 3 dengan tingkat penguasaan (60-75%).

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan tentang hasil analisiskemampuan secara umummenulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus mencari nilai rata-rata sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai (A) 85 berjumlah 7 orang siswa (86-100%), (B) 80 berjumlah 8 orang siswa (76- 85%), (C) 75 berjumlah 5 orang siswa (60-75%), (D) 70 berjumlah 6 orang siswa (60-75%), (E) 65 berjumlah 4 orang siswa (60-75%). (F) 60 berjumlah 7 orang siswa (60-75%). (G) 55 berjumlah 1 orang siswa (55- 59%). (H) 50 berjumlah 1 orang siswa (<-54). (I) 45 berjumlah 1 orang siswa (<-54). (J) 40 berjumlah 4 orang siswa (<-54). (K) 35 berjumlah 1 orang siswa (<-54). Berdasarkan nilai kemampuan menulis teks eskplanasi siswa kelas VIII diperoleh nilai rata-rata hitung berada pada klasifikasi 67,88%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 secara umum berada pada predikat "Cukup" kategori penilaian

pada skala 3 dengan tingkat penguasaan (60- 75%).

Pembahasan Hasil Menulis Teks Eksplanasi

Pada tahap pemberian tes, peneliti mengirim lembar kerja siswa untuk menulis teks eksplanasi. Perintah soal yang diberikan adalah, (1). Pilih salah tema teks eksplanasi tentang fenomena alam berikut: a. Hujan, b. Banjir, c. Tanah Longsor. (2). Tulislah sebuah teks eksplanasi sesuai dengan tema yang telah dipilih! (3). Tulislah teks tersebut minimal 4 paragraf dengan memperhatikan isi, struktur, kebahasaan, dan penulisan konjungsi yang benar! (4). Teks dikerjakan dalam waktu satu hari! (5) kemudian periksa kembali tulisan Anda dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Aspek penilaian yang digunakan untuk melihat kemampuan menulis teks eksplanasi yaitu isi, struktur, kebahasaan, dan penulisan konjungsi yang benar. Jika teks eksplanasi siswa lengkat dan sesuai dengan indikator maka diberikan skor 4, jika teks eksplanasi siswa memenuhi sebagian dari indikator maka diberikan skor 3, jika teks eksplanasi kurang lengkap maka diberi skor 2 dan 1, dan teks siswa yang tidak memenuhi salah satu dari indikator maka diberikan skor 0. Skor maksimal pada penilaian menulis teks eksplanasi yaitu 20 skor.

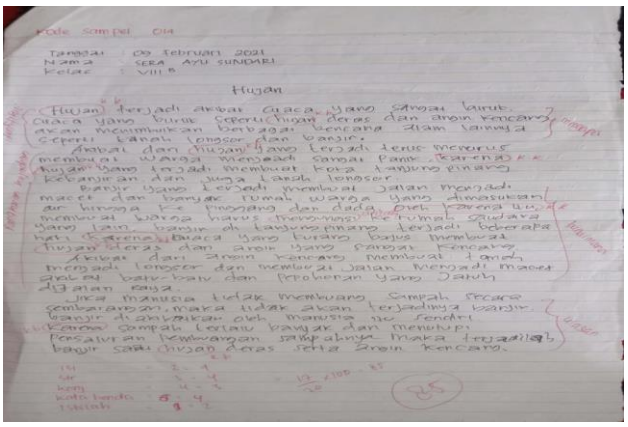
Kode Sampel 014

Tanggal : 09 Februari 2021
Nama : SERA AYU SUNDARI
Kelas : VIII.5

Hujan

Hujan terjadi akibat cuaca yang sangat buruk. Cuaca yang buruk seperti hujan deras dan angin kencang akan menimbulkan berbagai bencana alam lainnya seperti tanah longsor dan banjir. selanjutnya pada paragraf kedua menjelaskan bagaimana banjir itu terjadi yang bertuliskan Banjir di Tanjungpinang terjadi beberapa hari karena cuaca yang kurang bagus membuat hujan deras dan angin yang sangat kencang. Akibat dari angin kencang membuat tanah menjadi longsor dan membuat jalan menjadi macet akibat batu-batu dan pepohonan yang jatuh di jalan raya. Berdasarkan analisis di atas, penggunaan isi pada teks eksplanasi siswa

Ringkasan nilai dapat dilihat pada data yang diperoleh siswa dalam menulis teks eksplanasi. Pembahasan pada penelitian ini, yaitu dengan melihat jumlah skor tertinggi, sedang, dan terendah yang diperoleh siswa pada saat menulis teks eksplanasi. Contoh lembar kerja siswa yang peneliti jadikan pembahasan hasil nilai tertinggi yaitu siswa dengan kode sampel 014. Dari hasil menulis teks eksplanasi yang ditulis siswa dengan nomor kode sampel 014 memperoleh nilai 85 dengan perolehan skor 17 dari 20 skor maksimal, peneliti membahas berdasarkan aspek isi.\

Indikator isi menurut Kosasih (2017:138) menyatakan bahwa “Teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau berupa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya”. Isi dalam teks eksplanasi terbagi menjadi dua, yaitu jawaban atas pertanyaan mengapa, dan jawaban atas pertanyaan bagaimana. Pada teks eksplanasi siswa, terdapat dua bagian isi yaitu jawaban pertanyaan mengapa dan bagaimana. Pada paragraf pertama jelas menjelaskan mengapa hujan ituterjadi yang bertuliskanHujan terjadi akibat cuaca yang sangat buruk. Cuaca yang buruk seperti hujan deras dan angin kencang akan menimbulkan berbagai bencana alam lainnya seperti tanah longsor dan banjir.selanjutnya pada paragraf kedua menjelaskan bagaimana banjir itu terjadi yang bertuliskan Banjir di Tanjungpinang terjadi beberapa hari karena cuaca yang kurang bagus membuat hujan deras dan angin yang sangat kencang. Akibat dari angin kencang membuat tanah menjadi longsor dan membuat jalan menjadi macet akibat batu-batu dan pepohonan yang jatuh di jalan raya. Berdasarkan analisis di atas, penggunaan isi pada teks eksplanasi siswa

dengan kode sampel 014 mendapatkan skor empat. Skor ini sesuai dengan kriteria penilaian teks eksplanasi yang dibuat oleh peneliti bahwa jika tedapat 2 penggunaan isi dalam teks eksplanasi mendapatkan skor 4.

Indikator struktur Menurut Kosasih (2017:138) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Struktur tersebut diawali dengan pengenalan fenomena, rangkaian peristiwa hingga ulasan." Dalam penulisan teks eksplanasi siswa kode sampel 014 terdapat tiga struktur teks eksplanasi, yaitu pada paragraf pertama menjelaskan identifikasi fenomena yang mengidentifikasikan sesuatu fenomena alam tentang hujan, pada paragraf dua, tiga, dan empat menjelaskan gambaran rangkaian kejadian, selanjutnya pada paragraf kelima menerangkan ulasan yang berupa komentar atau penilaian tentang kejadian yang dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan analisis di atas, kriteria penggunaan struktur pada teks eksplanasi siswa dengan kode sampel 014 mendapatkan skor 4. Skor ini sesuai dengan kriteria penilaian teks eksplanasi yang dibuat siswa. Apabila siswa tersebut menuliskan ketiga struktur teks eksplanasi maka akan diberikan skor 4. Pada teks eksplanasi tersebut siswa menggunakan tiga struktur dalam menulis teks eksplanasi maka peneliti memberikan skor 4

Indikator konjungsi kausalitas dan konologis menurut Kokasih (2017:144) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain." Salah satu kaidah yang dimaksud adalah menggunakan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis. Pada teks ekplanasi siswa terdapat penggunaan penulisan konjungsi kausalitas. Hal ini dibuktikan dengan teks eksplanasi yang dibuat siswa kode sampel 014 tedapat tiga kata karena yang menunjukan penggunaan penulisan konjungsi kausalitas dan satu kata oleh karena itu. Berdasarkan analisis di atas, penggunaan konjungsi pada teks eksplanasi yang dibuat siswa tersebut mendapatkan skor 3. Skor ini sesuai dengan kriteria penilaian teks eksplanasi yang dibuat oleh peneliti. Apabila terdapat empat penulisan konjungsi mendapatkan skor 3.

Indikator kata benda yang merujuk jenis fenomena menurut Kokasih (2017:144) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain." Salah satu kaidah yang dimaksud adalah menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena. Pada teks eksplanasi siswa terdapat penggunaan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena. Hal ini dibuktikan dengan teks eksplanasi yang dibuat siswa dengan kode sampel 014 tedapat enam penulisan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, yaitu kata hujan. Berdasarkan analisis di atas, kriteria penggunaan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena pada teks eksplanasi siswa dengan kode sampel 014 mendapatkan skor 4.

Indikator istilah-istilah teknis atau peristilahan Menurut Kokasih (2017:144) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain." Salah satu kaidah yang dimaksud adalah kata teknis atau peristilahan. Pada teks eksplanasi siswa terdapat satu penggunaan kata istilah. Hal ini dibuktikan dengan teks eksplanasi yang dibuat siswa dengan kode sampel 014 yaitu terdapat kata mengungsi. Berdasarkan

analisis di atas, kriteria penggunaan kata istilah pada teks eksplanasi siswa dengan kode sampel 014 mendapatkan skor 2. Skor ini sesuai dengan kriteria penilaian teks eksplanasi yang dibuat oleh peneliti. Apabila terdapat satu penggunaan istilah, maka mendapatkan skor 2.

Analisis kode sampel 039 dengan memperoleh nilai 40 yang berada pada kualifikasi "kurang sekali" sebagai berikut.

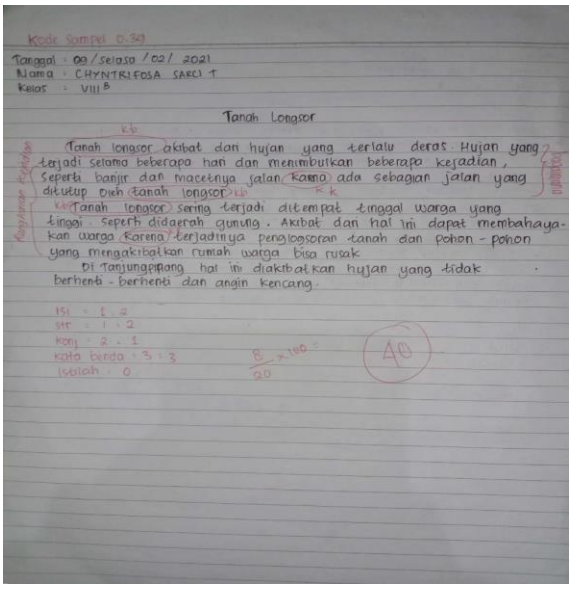
Kode Sampel 039

Tanggal : 08 / selasa / 02 / 2021
Nama : CHYNTRIFOSA SARCI T
Kelas : VIII B

Tanah Longsor

Tanah longsor akibat dan hujan yang terlalu deras. Hujan yang terjadi selama beberapa hari dan menimbulkan beberapa kejadian, seperti banjir dan macetnya jalan karna ada sebagian jalan yang ditutup oleh tanah longsor.

Tanah longsor sering terjadi ditempat tinggal warga yang tinggi. seperti didaerah gunung. Akibat dan hal ini dapat membahayakan warga karena terjadinya penglogsoran tanah dan pohon - pohon yang mengakibatkan rumah warga bisa rusak

Di Tanjungpinang hal ini diakibatkan hujan yang tidak berhenti - berhenti dan angin kencang.

isi : 1 : 2
str : 1 : 2
kon : 2 : 1
kata benda : 3 : 3
istilah : 0

40

Indikatot isi menurut Kosasih (2017:138) menyatakan bahwa "Teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau berupa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya". Isi dalam teks eksplanasi terbagi menjadi dua, yaitu jawaban atas pertanyaan mengapa, dan jawaban atas pertanyaan bagaimana. Pada teks eksplanasi siswa, hanya terdapat satu bagian isi yaitu jawaban pertanyaan bagaimana. Pada paragraf pertama menjelaskan bagaimana tanah longsor itu terjadi yang bertuliskan Tanah longsor akibat dari hujan yang terlalu deras hujan yang terjadi selama beberapa hari dan menimbulkan beberapa kejadian, seperti banjir dan macernya jalan karena ada sebagian jalan yang ditutup oleh tanah longsor. Berdasarkan analisis di atas, penggunaan isi pada teks eksplanasi siswa dengan kode sampel 039 mendapatkan skor 2. Skor ini sesuai dengan kriteria penilaian teks eksplanasi yang dibuat oleh peneliti bahwa jika tedapat 1 penggunaan isi dalam teks eksplanasi mendapatkan skor 2.

Indikator struktur menurut Kosasih (2017:138) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Struktur tersebut diawali dengan pengenalan fenomena, rangkaian peristiwa hingga ulasan." Dalam penulisan teks eksplanasi siswa kode sampel 039 hanya terdapat satu struktur teks eksplanasi, yaitu pada paragraf pertama dan kedua menjelaskan rangkaian kejadian suatu fenomena alam tentang tanah longsor. Berdasarkan analisis di atas, kriteria penggunaan struktur pada teks eksplanasi siswa dengan kode sampel 039mendapatkan skor 2. Skor ini sesuai dengan kriteria penilaian teks eksplanasi yang dibuat peneliti. Apabila siswa tersebut menuliskan ketiga struktur teks eksplansi maka akan diberikan skor 4. Pada teks eksplanasi tersebut siswa hanya menggunakan satu struktur dalam menulis teks eksplanasi maka peneliti memberikan skor 2.

Indikator konjungsi kausalitas dan kronologis menurut Kokasih (2017:144) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain." Salah satu kaidah yang dimaksud adalah menggunakan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis. Pada teks ekplanasi siswa terdapat penggunaan penulisan

konjungsi kausalitas. Hal ini dibuktikan dengan teks eksplanasi yang dibuat siswa kode sampel 039 tedapat konjungsi, yaitupenggunaan konjungsi karenayang menunjukan penggunaan penulisan konjungsi kausalitas. Berdasarkan analisis di atas, penggunaan konjungsi pada teks eksplanasi yang dibuat siswa tersebut mendapatkan skor 1. Skor ini sesuai dengan kriteria penilaian teks eksplanasi yang dibuat oleh peneliti. Apabila terdapat dua penulisan konjungsi mendapatkan skor 1.

Indikator kata benda yang merujuk jenis fenomena menurut Kokasih (2017:144) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain." Salah satu kaidah yang dimaksud adalah menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena. Pada teks eksplanasi siswa terdapat penggunaan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena. Hal ini dibuktikan dengan teks eksplanasi yang dibuat siswa dengan kode sampel 039 tedapat tiga penulisan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, yaitu kata Tanah longsor. Berdasarkan analisis di atas, kriteria penggunaan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena pada teks eksplanasi siswa dengan kode sampel 039 mendapatkan skor 3. Apabila terdapat tiga kriteria penggunaan kata benda, maka mendapatkan skor 3.

Indikator istilah-istilah teknis atau peristilahan Menurut Kokasih (2017:144) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain." Salah satu kaidah yang dimaksud adalah kata teknis atau peristilahan. Pada teks eksplanasi siswa ini, tidak terdapat penggunaan kata istilah. Hal ini dibuktikan dengan teks eksplanasi yang dibuat siswa dengan kode sampel 039. Karena tidak tedapat penggunaan istilah, maka peneliti memberikan skor 0. Berdasarkan analisis di atas, kriteria penggunaan kata istilah pada teks eksplanasi siswa dengan kode sampel 039 mendapatkan skor 0. Apabila tidak terdapat satu kriteria penggunaan istilah, maka mendapatkan skor 0. Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada siswa dengan kode sampel 039, peneliti menilai teks eksplanasi siswa berdasarkan rubrik penilaian kemampuan menulis teks ekspalanasi siswa. Apabila teks eksplanasi siswa lengkap dan sesuai dengan kriteria per indikator maka di beri skor 4, apabila teks eksplanasi siswa memenuhi sebagian dari indikator maka diberikan skor 3, apabila teks eksplanasi kurang lengkap maka diberi skor 2 dan 1, dan teks eksplanasi siswa tidak memenuhi salah satu kriteria dari indikator maka tidak diberi skor atau sama dengan 0. Skor maksimal untuk penilaian teks eksplanasi siswa yaitu 20 dengan cara skor yang diperoleh siswa dibagi skor maksimal dikali 100. Berdasarkan perhitungan tersebut, siswa dengan kode sampel 039 memperoleh nilai 40 dengan kualifikasi "kurang sekali".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,88 dengan peredikat "Cukup". Hasil nilai rata-rata tersebut diperoleh dari ketiga aspek teks eksplanasi yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Berikut ini hasil penelitiannya: 1) kemampuan menulis isi teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah

Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata adalah 85,77 dengan predikat "Baik". 2) Kemampuan menulis struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata adalah 69,33 dengan predikat "Cukup". 3) Kemampuan menulis kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam penggunaan konjungsi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata adalah 28,44 dengan predikat "Kurang Sekali", dalam penggunaan kata benda yang merujuk jenis fenomena siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata adalah 92,44 dengan predikat "Sangat Baik", dalam penggunaan istilah-istilah teknis atau pristilahan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata adalah 35,11 dengan predikat "Kurang Sekali".

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, H. 2016. Keterampilan Menulis. Depok:PT Raja Grafindo Persada.

Kemendikbud. 2014. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII: Buku Siswa. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII: Buku Siswa.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT Rajagraparindo Persada.

Setiyaningsih, Ika. 2014. Mengenal Jenis-Jenis Teks. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.